

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

- **Pertama**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif Animaker memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap literasi multibudaya dalam pembelajaran IPAS. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan skor *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen yang menggunakan Animaker, yang secara konsisten lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ceramah. Media Animaker memungkinkan siswa untuk memahami konsep literasi multibudaya dengan lebih baik melalui visualisasi yang menarik, fitur interaktif, dan penyajian materi yang kontekstual. Selain itu, hasil angket dan observasi menunjukkan bahwa siswa pada kelompok eksperimen lebih termotivasi dan antusias dalam belajar. Penggunaan Animaker membantu siswa untuk memahami keragaman budaya secara lebih konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Temuan ini mendukung teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung, serta teori media pembelajaran yang menekankan pentingnya penyampaian materi secara inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

- **Kedua**

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya media pembelajaran yang kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Animaker berperan sebagai alat yang tidak hanya menyederhanakan konsep literasi multibudaya yang kompleks tetapi juga mampu memfasilitasi diskusi kelas yang lebih mendalam dan kolaboratif. Dengan mengintegrasikan literasi multibudaya ke dalam pembelajaran IPAS, siswa dapat memahami nilai-nilai keberagaman, menghargai perbedaan, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya toleransi dalam kehidupan bermasyarakat. Hasil penelitian ini

relevan dengan tujuan pendidikan multibudaya yang inklusif, sebagaimana dijelaskan oleh Banks (2002), yang bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang toleran, menghormati keberagaman, dan memiliki pemahaman lintas budaya. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam memanfaatkan media interaktif seperti Animaker untuk mengintegrasikan literasi multibudaya ke dalam kurikulum pendidikan dasar. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif ini, guru dapat memfasilitasi proses belajar yang lebih efektif dan menarik, sekaligus mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan di era global.

5.2 Rekomendasi

- Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk eksplorasi lebih lanjut dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi lainnya yang dapat diterapkan di berbagai mata pelajaran selain IPAS.
- Penelitian mendatang dapat memperluas cakupan siswa untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media interaktif seperti Animaker di tingkat pendidikan yang berbeda atau dengan populasi yang lebih beragam.